

ABSTRAK

Depresi merupakan masalah psikologis yang paling banyak dilaporkan pada pasien penyakit jantung koroner (PJK) akibat morbiditas dan mortalitas penyakit kardiovaskular. Intervensi dengan pemberian psikoedukasi berbasis transtheoretical model telah digunakan untuk menambah wawasan serta memberikan strategi khusus dalam pencegahan depresi dan telah menunjukkan efek positif. Sepengetahuan kami, penelitian dengan menggunakan psikoedukasi berbasis transtheoretical model pada pasien PJK ini masih sangat jarang ditemukan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi berbasis transtheoretical model terhadap depresi pada pasien PJK di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukarasa Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan yaitu Quasi Experiment dengan teknik Convenience Sampling dimana jumlah responden 38 orang dibagi menjadi kelompok intervensi (n 19) dan kelompok kontrol (n 19). Tingkat depresi diukur menggunakan instrumen Hamilton Depression Rating Scale (HDRS). Hasil penelitian menunjukkan 60,5% responden berada pada kategori depresi ringan, 36,8% depresi sedang, dan 2,63% depresi berat. Hasil analisa dengan menggunakan Paired Sampel T-test dan ANCOVA terdapat perbedaan yang signifikan dalam skor tingkat depresi pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol Mean Square= 122.202, F= 145,750, Sig= 0,000 ($p < \alpha$ 0,05). kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa psikoedukasi berbasis transtheoretical model memberikan pengaruh positif pada penurunan skor tingkat depresi pada pasien PJK.

Kata kunci: Penyakit jantung koroner, *Transtheoretical Model*, Tingkat depresi